

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI  
PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA SUPER INDO MOCH. RAMDAN)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi

**Oleh:**

**Aaron Reinard Terradi**

**2016130181**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2022**

***OPERATIONAL REVIEW ON INVENTORY  
MANAGEMENT TO INCREASE THE EFFECTIVENESS  
AND EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT  
(CASE STUDY ON SUPER INDO MOCH. RAMDAN)***



***UNDERGRADUATE THESIS***

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Accounting*

***By:***

**Aaron Reinard Terradi**

**2016130181**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING***

***Accredited by National Accreditation Agency***

***No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

**BANDUNG**

**2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN**  
**PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN**  
**EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN**  
**(STUDI KASUS PADA SUPER INDO MOCH. RAMDAN)**

Oleh:

Aaron Reinard Terradi

2016130181

Bandung, Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi



Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc.

Ko-Pembimbing Skripsi



Monica Paramita Ratna Putri

Dewanti, S.E., M.Ak

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Aaron Reinard Terradi

Tempat, tanggal lahir : Tangerang, 29 Januari 1998

NPM : 2016130181

Program studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### PEMERIKSAAN OPERASIONAL PADA PENGELOLAAN PERSEDIAAN UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA SUPER INDO MOCH. RAMDAN)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Pembimbing : Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc.

Ko-Pembimbing : Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Agustus 2022



(Aaron Reinard Terradi)

## ABSTRAK

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Perusahaan dapat memperoleh laba apabila dapat bersaing dan bertahan dalam persaingan di dunia bisnis. Persediaan merupakan salah satu bentuk aset perusahaan yang dapat mendukung perusahaan untuk memperoleh laba. Persediaan harus dikelola dengan baik melalui aktivitas pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien. Untuk mengetahui apakah pengelolaan persediaan dilakukan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan pemeriksaan operasional untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas pengelolaan persediaan yang ada.

Pemeriksaan operasional merupakan proses untuk menganalisis kegiatan operasi internal perusahaan untuk mengidentifikasi area masalah dan/atau kelemahan yang perlu dilakukan perbaikan. Pemeriksaan operasional juga memberikan informasi terkait risiko-risiko yang dapat terjadi pada perusahaan sehingga dapat dilakukan tindakan untuk mengantisipasi terjadinya risiko tersebut. Pemeriksaan operasional menghasilkan rekomendasi untuk pihak manajemen atas temuan yang diperoleh. Rekomendasi yang diterapkan oleh pihak manajemen diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada aktivitas dan operasi yang dilakukan pemeriksaan operasional.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan. Penelitian ini dilakukan di Super Indo Moch. Ramdan, Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi lapangan yang terdiri dari: wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besarnya kerugian akibat persediaan yang rusak yang tidak dapat diretur. Penelitian ini juga dilakukan untuk menentukan besarnya potensi kehilangan pendapatan akibat persediaan yang tidak dapat terpenuhi oleh *supplier*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait aktivitas pengelolaan persediaan di Super Indo Moch. Ramdan maka dapat ditentukan masalah yaitu: pengelolaan persediaan jenis *food* yang tidak sesuai prosedur, pengelolaan persediaan jenis *non-food* yang tidak sesuai prosedur, *segregation of duties* tidak diterapkan pada pengelolaan persediaan, kebijakan dan prosedur penerimaan tidak diterapkan dengan baik, dan terdapat potensi kehilangan pendapatan akibat persediaan yang tidak terpenuhi oleh *supplier*. Masalah yang terjadi di Super Indo Moch. Ramdan menyebabkan kerugian di bulan September 2021 hingga November 2021 pada persediaan jenis *food* senilai Rp7.081.189,00 dan kerugian pada persediaan jenis *non-food* senilai Rp2.417.530,00. Sementara potensi kehilangan pendapatan Super Indo Moch. Ramdan akibat persediaan yang tidak dapat terpenuhi oleh *supplier* pada bulan September 2021 senilai Rp7.763.850,00, pada bulan Oktober 2021 senilai Rp6.003.140,00, dan pada bulan November 2021 senilai Rp8.338.030,00. Rekomendasi yang dapat diberikan untuk mengatasi masalah yang terjadi antara lain adalah: pembelian persediaan dilakukan oleh pihak yang berwenang, penerimaan persediaan dilakukan oleh pihak yang menguasai di bidangnya, serta penyimpanan persediaan dilakukan sesuai SOP dan diawasi setiap saat. Rekomendasi yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan Super Indo Moch. Ramdan.

Kata kunci: Efektivitas, efisiensi, pemeriksaan operasional, pengelolaan persediaan

## **ABSTRACT**

*One of the goals of establishing a company is to make a profit. Companies can earn profits if they can compete and survive in the business world competition. Inventory is one form of assets that can support the company to earn profits. Inventory must be managed properly through effective and efficient inventory management activities. To find out whether inventory management is carried out effectively and efficiently, operational review is needed to assess and evaluate existing inventory management activities.*

*Operational review is a process to analyze the company's internal operations to identify problem and/or weakness that need improvement. Operational review also provides information related to the risks that may occur to the company so that actions can be taken to anticipate the occurrence of these risks. Operational review produces recommendations for management on findings obtained. Recommendations implemented by the management are expected to increase the effectiveness and efficiency of activities and operations that are carried out by operational reviews.*

*The object of research in this study is operational review on inventory management. This research was conducted at Super Indo Moch. Ramdan, Bandung. The research method used in this research was descriptive study method. The data collection technique in this research is a field study consisting of: interviews, observations, and documentation and literature studies. This study was conducted to analyze the amount of loss due to damaged inventory that cannot be returned. This research was also conducted to determine the amount of the potential loss of income due to inventories that cannot be fulfilled by suppliers.*

*Based on the results of research conducted related to inventory management activities at Super Indo Moch. Ramdan, the problems can be determined, namely: inventory management of food types that are not in accordance with procedures, inventory management of non-food types that are not in accordance with procedures, segregation of duties is not applied to inventory management, policies and procedures for receiving are not implemented properly, and there is potential for loss of income due to inventory that cannot be fulfilled by suppliers. The problems that occurred in Super Indo Moch. Ramdan caused losses in September 2021 to November 2021 on food type is Rp7.081.189,00 and losses on non-food type is Rp2.417.530,00. Meanwhile, the potential loss of Super Indo Moch. Ramdan revenue due to inventories that cannot be fulfilled by suppliers in September 2021 is Rp7.763.850,00 in October 2021 is Rp6.003.140,00 and in November 2021 is Rp8.338.030,00. Recommendations that can be given to overcome the problems that occur include: the purchase of inventory is carried out by the authorized party, the receipt of inventory is carried out by parties who are experts in their field, and inventory storage is carried out according to SOPs and monitored at all times. The recommendations given are expected to increase the effectiveness and efficiency of Super Indo Moch. Ramdan's inventory management.*

*Keywords: Effectiveness, efficiency, inventory management, operational review*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi yang berjudul “Pemeriksaan Operasional Pada Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada Super Indo Moch. Ramdan)”

Penulis juga menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas segala bantuan yang diberikan, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis, Papa dan Mama yang telah memberikan dukungan dan doa dari awal perkuliahan hingga sampai saat ini.
2. Saudara penulis, Bert dan Chasy yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
3. Om Iwan dan Tante Lucy yang telah memberikan kesempatan penulis untuk kuliah di Unpar.
4. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Ak., MPAc. selaku dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak selaku wakil dosen pembimbing penulis yang telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M. Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
7. Ibu Felisia, SE., AMA., M.Ak., CMA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
8. Ibu Puji Astuti Rahayu, SE., Ak., M.Ak., CA. selaku dosen wali penulis selama melakukan proses perkuliahan.
9. Seluruh saudara dan keluarga penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendukung penulis.
10. Ryandi, Liandi, Jeremy, Billy, Rei, Marcel, Elmer, dan Nathan selaku teman baik penulis yang telah menemani penulis selama perkuliahan.

11. Stephi S. M. yang telah menemani dan menyemangati penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. *Store manager, assistant store 1, assistant store 2, supporting team leader, perishable team leader, grocery team leader, dan staff receiving* Super Indo Moch. Ramdan yang telah meluangkan waktunya untuk penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman khususnya Akuntansi Unpar 2016 yang memberikan bantuan dan semangat baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan berharap pembaca berkenan untuk menyampaikan kritik serta saran kepada penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membutuhkan.

Bandung, Agustus 2022



Aaron Reinard Terradi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. Persediaan.....	8
2.1.1. Pengertian Persediaan .....	8
2.1.2. Manfaat Persediaan .....	8
2.1.3. Jenis Persediaan.....	9
2.1.4. Biaya Persediaan .....	11
2.2. Pengelolaan Persediaan .....	12
2.2.1. Pengertian Pengelolaan Persediaan.....	12
2.2.2. Fungsi Pengelolaan Persediaan .....	12
2.2.3. Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	13

2.2.4. Manfaat Pengelolaan Persediaan.....	13
2.2.5. Metode Pengelolaan Persediaan.....	13
2.3. Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomis.....	14
2.4. Pengendalian Internal.....	15
2.4.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	15
2.4.2. Tujuan Pengendalian Internal.....	15
2.4.3. Fungsi Pengendalian Internal.....	16
2.4.4. Kategori Pengendalian Internal.....	17
2.4.5. Komponen Pengendalian Internal.....	17
2.5. Pemeriksaan.....	21
2.5.1. Pengertian Pemeriksaan.....	21
2.5.2. Jenis-Jenis Pemeriksaan.....	22
2.6. Pemeriksaan Operasional.....	22
2.6.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional.....	23
2.6.2. Tujuan Pemeriksaan Operasional.....	23
2.6.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional.....	24
2.6.4. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional.....	25
2.6.5. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional.....	25
2.7. <i>Cause and Effect Diagram</i> .....	31
<b>BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Jenis Penelitian.....	32
3.1.2. Sumber Data.....	32
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.4. Teknik Pengolahan Data.....	35
3.1.5. Kerangka Penelitian.....	35

3.2. Objek Penelitian .....	39
3.2.1. Profil Perusahaan.....	39
3.2.3. Struktur Organisasi.....	40
3.2.2. Deskripsi Pekerjaan.....	41
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
4.1. Prosedur Pengelolaan Persediaan yang Dilakukan Super Indo Moch. Ramdan.....	44
4.2. Pemeriksaan Operasional pada Pengelolaan Persediaan di Super Indo Moch. Ramdan .....	45
4.2.1. Tahap Perencanaan ( <i>Planning Phase</i> ).....	46
4.2.2 Tahap Program Kerja ( <i>Work Program Phase</i> ).....	66
4.2.3. Tahap Pemeriksaan Lapangan ( <i>Field Work Phase</i> ) .....	69
4.2.3.1. Hasil Wawancara dengan Pihak <i>Store Manager</i> untuk Mengetahui Struktur Organisasi, <i>Job Description</i> , serta Gambaran Umum Pengelolaan Persediaan Super Indo Moch. Ramdan.....	69
4.2.3.2. Hasil Wawancara dengan Pihak <i>Assistant Store 1</i> dan <i>Assistant Store 2</i> untuk Mengetahui Kebijakan dan Prosedur Pengelolaan Persediaan .....	71
4.2.3.3. Hasil Wawancara dengan <i>Supporting Team Leader</i> , <i>Staff Receiving</i> , <i>Perishable Team Leader</i> , dan <i>Grocery</i> <i>Team Leader</i> untuk Mengetahui Aktivitas Pengelolaan Persediaan.....	76
4.2.3.4. Hasil Observasi ke Gudang Super Indo Moch. Ramdan ..	81
4.2.3.5. Hasil Analisis Faktor Penyebab Pengelolaan Persediaan Super Indo Moch. Ramdan Tidak Berjalan Secara Efektif dan Efisien Menggunakan <i>Cause and Effect Diagram</i> .....	85

4.2.3.6. Hasil Analisis Kuantitatif Atas Data Persediaan yang Rusak dan Permintaan Persediaan Super Indo Moch. Ramdan yang Tidak Terpenuhi oleh <i>Supplier</i> Serta Analisis Faktor Penyebab .....	96
4.2.4. Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi ( <i>Development of Findings and Recommendations</i> ).....	142
4.3. Manfaat Pemeriksaan Operasional pada Pengelolaan Persediaan untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan Super Indo Moch. Ramdan. ....	155
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	159
5.1. Kesimpulan.....	159
5.2. Saran.....	162
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Tabel Persediaan Rusak yang Tidak Bisa Diretur Bulan September 2021 – November 2021 .....	50
Tabel 4.2. Tabel Persediaan yang Tidak Dapat Terpenuhi Oleh <i>Supplier</i> .....	64
Tabel 4.3. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Buah dan Sayur Bulan September 2021 – November 2021 .....	98
Tabel 4.4. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Daging, Ikan, Ayam Bulan September 2021 – November 2021 .....	102
Tabel 4.5. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori <i>Dairy Products</i> Bulan September 2021 – November 2021 .....	105
Tabel 4.6. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori <i>Frozen Foods</i> Bulan September 2021 – November 2021 .....	107
Tabel 4.7. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Minuman Kemasan Bulan September 2021 – November 2021 .....	110
Tabel 4.8. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Makanan Kemasan Bulan September 2021 – November 2021 .....	113
Tabel 4.9. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Roti Bulan September 2021 – November 2021 .....	116
Tabel 4.10. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan Kategori Mainan Bulan September 2021 – November 2021 .....	118

Tabel 4.11. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramdan Akibat Persediaan Kategori Kebersihan Bulan September 2021 – November 2021 .....	120
Tabel 4.12. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramdan Akibat Persediaan Kategori Pembersih Rumah Bulan September 2021 – November 2021 .....	123
Tabel 4.13. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramdan Akibat Persediaan Kategori Keperluan Dapur Bulan September 2021 – November 2021 .....	126
Tabel 4.14. Tabel Perhitungan Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramdan Akibat Persediaan Kategori Perlengkapan Dapur Bulan September 2021 – November 2021 .....	129
Tabel 4.15. Rekap Hasil Analisis Besarnya Kerugian Super Indo Moch. Ramdan Akibat Kerusakan Persediaan Bulan September 2021 – November 2021 .....	131
Tabel 4.16. Hasil Analisis Kehilangan Pendapatan Super Indo Moch. Ramdan Akibat Persediaan Yang Tidak Dapat Terpenuhi Oleh <i>Supplier</i> Bulan September 2021 – November 2021 .....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran .....	7
Gambar 2.1. <i>Cause and Effect Diagram</i> .....	31
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian .....	38
Gambar 3.2. Struktur Organisasi Super Indo Moch. Ramadhan .....	40
Gambar 4.1. <i>Cause and Effect Diagram</i> dari Kerusakan Persediaan Jenis <i>Food</i> .....	87
Gambar 4.2. <i>Cause and Effect Diagram</i> dari Kerusakan Persediaan Jenis <i>Non-Food</i> .....	91
Gambar 4.3. <i>Cause and Effect Diagram</i> dari Potensi Kehilangan Pendapatan Super Indo Moch. Ramadhan Akibat Persediaan yang Tidak Dapat Terpenuhi oleh <i>Supplier</i> .....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Dengan *Store Manager*

Lampiran 2 Hasil Wawancara Dengan *Assistant Store 1* dan *Assistant Store 2*

Lampiran 3 Hasil Wawancara Dengan *Supporting Team Leader*, *Staff Receiving*,  
*Perishable Team Leader*, dan *Grocery Team Leader*

Lampiran 4 Hasil Observasi Aktivitas Pengelolaan Persediaan Super Indo Moch.  
Ramdan



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Kebutuhan masyarakat dibagi menjadi 3 kelompok besar, yaitu: kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Toko swalayan merupakan salah satu solusi yang membantu ketersediaan ketiga kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Toko swalayan merupakan salah satu sektor industri yang berkontribusi besar bagi perekonomian nasional. Toko swalayan juga berperan dalam memasarkan dan mendistribusikan produk dalam negeri.

Kondisi perusahaan yang bergerak pada sektor ritel khususnya toko swalayan mengalami situasi yang sulit akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan beberapa toko swalayan berhenti beroperasi (Sandi, 2021:1). Setiap toko swalayan membutuhkan strategi yang baik untuk dapat bertahan dalam bisnis, salah satu caranya dengan menjamin ketersediaan dan kualitas barang yang dijual. Strategi untuk menjamin ketersediaan dan kualitas barang bisa dilakukan dengan melakukan pengelolaan persediaan yang baik. Pengelolaan persediaan pada toko swalayan penting dilakukan karena toko swalayan memiliki persediaan yang beragam dan banyak jumlahnya. Seluruh aktivitas pada pengelolaan persediaan harus bisa memastikan persediaan barang dagangan tetap tersedia, persediaan dalam kondisi baik, dan dalam kondisi yang aman. Aktivitas persediaan ini meliputi: permintaan barang, penerimaan barang, penyimpanan barang, pengeluaran barang, pengiriman barang, retur barang (pembelian dan/atau penjualan), dan *stock opname*.

Pengelolaan persediaan yang dilakukan oleh toko swalayan perlu diperhatikan agar dapat menggunakan sumber daya secara optimal. Toko swalayan perlu mengelola persediaannya secara efektif dan efisien agar dapat terus bersaing dan mencapai tujuan perusahaan. Pengelolaan persediaan yang buruk dapat merugikan perusahaan. Kondisi persediaan yang buruk menyebabkan persediaan tidak layak dijual sehingga dapat menimbulkan *opportunity cost* bagi toko swalayan. Sebaliknya, pengelolaan persediaan yang baik dapat mengurangi risiko kerusakan persediaan,

kehilangan persediaan, penumpukan persediaan, keterlambatan persediaan, serta menghindari retur persediaan sehingga aktivitas lain pada pusat perbelanjaan dapat berjalan dengan lancar. Pengelolaan persediaan yang baik dapat membantu aktivitas operasi toko swalayan berjalan secara efektif dan efisien.

Super Indo yang berlokasi di Jalan Moch. Ramdan No. 115 merupakan salah satu toko swalayan yang berlokasi di Kota Bandung. Sebagai salah satu toko swalayan Super Indo menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Produk yang dijual oleh Super Indo sangat beragam, mulai dari produk segar seperti: sayur, buah, telur, daging, dan ikan sampai produk jadi yang dibagi menjadi 2 kategori, yaitu *food* dan *non-food*. Persediaan pada Super Indo Moch. Ramdan memiliki karakteristik yang berbeda, seperti: *frozen food*, *fresh product*, *dry product*, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, Super Indo Moch. Ramdan membutuhkan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Super Indo Moch. Ramdan dalam pengelolaan persediaannya telah memiliki kebijakan dan prosedur. Namun pengelolaan persediaan pada Super Indo Moch. Ramdan masih menghadapi kendala, salah satunya adalah *quality control* yang kurang memadai sehingga persediaan dengan kualitas buruk dapat lolos inspeksi dan masuk ke gudang. Kendala tersebut dapat merugikan Super Indo Moch. Ramdan karena membutuhkan waktu lebih untuk mendatangkan persediaan dengan kualitas baik untuk dijual kepada konsumen. Tidak semua persediaan di Super Indo bisa diretur kepada *supplier*, sehingga persediaan dengan kualitas buruk harus dihancurkan karena tidak memenuhi standar untuk dijual. Selain itu, kendala lain yang dihadapi oleh Super Indo Moch. Ramdan terkait pengelolaan persediaan adalah keterlambatan penerimaan persediaan yang dapat mengakibatkan masalah pada ketersediaan persediaan untuk dijual. Dampak dari kendala-kendala tersebut mengakibatkan berkurangnya keuntungan Super Indo Moch. Ramdan karena tidak efektif dan efisien dalam mengelola persediaan.

Super Indo Moch. Ramdan dalam melakukan aktivitas operasionalnya belum pernah melakukan pemeriksaan operasional. Super Indo Moch. Ramdan perlu melakukan pemeriksaan operasional untuk mengevaluasi pengelolaan persediaan dan menemukan masalah atau kelemahan pada aktivitas pengelolaan persediaan yang bisa menjadi temuan. Berdasarkan temuan tersebut maka dapat disusun rekomendasi untuk

menyelesaikan masalah atau memperbaiki kelemahan pengelolaan persediaan sehingga pengelolaan persediaan pada Super Indo Moch. Ramdan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan Super Indo Moch. Ramdan?
2. Apakah pengelolaan persediaan Super Indo Moch. Ramdan sudah berjalan secara efektif dan efisien?
3. Bagaimana dampak pengelolaan persediaan apabila pengelolaan persediaan belum berjalan secara efektif dan efisien?
4. Apakah pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan berperan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan Super Indo Moch. Ramdan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur terkait dengan aktivitas pengelolaan persediaan yang dilakukan Super Indo Moch. Ramdan.
2. Mengetahui apakah aktivitas pengelolaan persediaan pada Super Indo Moch. Ramdan sudah berjalan secara efektif dan efisien atau belum.
3. Mengetahui dampak dari pengelolaan persediaan apabila belum berjalan secara efektif dan efisien.
4. Menganalisis peran pemeriksaan operasional pada pengelolaan persediaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan persediaan Super Indo Moch. Ramdan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi beberapa pihak antara lain:

##### **1. Perusahaan**

Penelitian yang dilakukan di Super Indo Moch. Ramdan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai hasil evaluasi aktivitas pengelolaan persediaan yang ada di perusahaan serta mengetahui penyebab tidak efektif dan efisiennya pengelolaan persediaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak manajemen Super Indo Moch. Ramdan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan masalah dan memperbaiki kelemahan pengelolaan persediaan sehingga dapat membantu perusahaan mencapai pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

##### **2. Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca tentang peran pemeriksaan operasional pada aktivitas pengelolaan persediaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya dengan topik sejenis.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Persediaan menurut Kieso, dkk (2018:596) adalah aset yang disimpan sebuah perusahaan untuk dijual dalam kegiatan operasi bisnisnya atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Persediaan perusahaan merupakan aset yang dapat memberikan laba bagi perusahaan melalui siklus penjualan atau melalui siklus produksi terlebih dahulu. Penjualan maupun siklus produksi perusahaan dapat terganggu apabila persediaan tidak mencukupi untuk digunakan dan/atau ketika persediaan yang disimpan memiliki kualitas yang buruk. Oleh sebab itu, pengelolaan persediaan merupakan aspek penting yang perlu dilakukan perusahaan untuk tercapainya tujuan perusahaan yaitu laba.

Pengelolaan persediaan menurut Sundjaja, dkk (2013:425) dilakukan untuk menjamin ketersediaan persediaan yang dibutuhkan dalam aktivitas penjualan maupun produksi, dengan harga perolehan yang ekonomis. Pengelolaan persediaan

menunjang kegiatan penjualan dan produksi dengan memastikan kedua aktivitas perusahaan ini dapat berjalan baik lewat ketersediaan persediaan. Pengelolaan persediaan yang baik juga dapat menjaga kualitas dari persediaan yang disimpan. Kualitas persediaan yang baik dan terjaga dapat memberikan kepuasan pada konsumen. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan persediaan yang efektif dan efisien.

Efektif menurut Reider (2002:22) merupakan ukuran tingkat keberhasilan suatu perusahaan mencapai hasil dan manfaat berdasarkan penetapan tujuan, objektif, atau kriteria terukur lainnya. Sementara efisien menurut Reider (2002:21) merupakan ukuran penggunaan pengeluaran upaya (sumber daya) yang minim untuk mencapai tanggung jawab perusahaan. Tingkat efisiensi perusahaan perlu diperhatikan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat maksimal. Perusahaan perlu melakukan pemeriksaan operasional untuk menilai apakah pengelolaan persediaan telah efektif dan efisien.

Pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:2) merupakan proses untuk menganalisis operasi internal dan aktivitas untuk mengidentifikasi area-area untuk dilakukan peningkatan yang positif secara berkala. Pemeriksaan operasional membantu perusahaan untuk menemukan kelemahan dari pengelolaan persediaan. Selain itu, pemeriksaan operasional juga dapat memberikan informasi mengenai risiko-risiko yang dapat terjadi di dalam aktivitas pengelolaan persediaan sehingga perusahaan dapat menentukan tindakan yang diperlukan untuk meminimalkan risiko tersebut.

Menurut Reider (2002:39) terdapat lima tahapan dalam melakukan pemeriksaan operasional yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan (*planning phase*)

Tahap awal di dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan informasi umum mengenai jenis aktivitas yang dijalankan, keadaan umum dari aktivitas - aktivitas yang dijalankan, dan informasi umum lainnya yang dapat membantu untuk menetapkan area yang bermasalah pada sebuah perusahaan.

2. Tahap program kerja (*work programs*)

Tahap yang bertujuan menyiapkan program kerja pemeriksaan operasional yang telah ditinjau di tahap perencanaan. Program kerja yang sistematis sangat penting untuk menghasilkan pemeriksaan operasional yang efektif dan efisien.

3. Tahap pemeriksaan lapangan (*field work phase*)

Tahap ini akan menganalisis operasi perusahaan untuk menentukan efektivitas manajemen perusahaan dan kontrol terkait. Prosedur dan kebijakan perusahaan akan diuji pada kegiatan operasi yang sesungguhnya. Tujuan dari fase ini adalah untuk menentukan apakah situasi yang ada perlu dilakukan perbaikan.

4. Tahap pengembangan temuan dan rekomendasi (*development of findings and recommendations phase*)

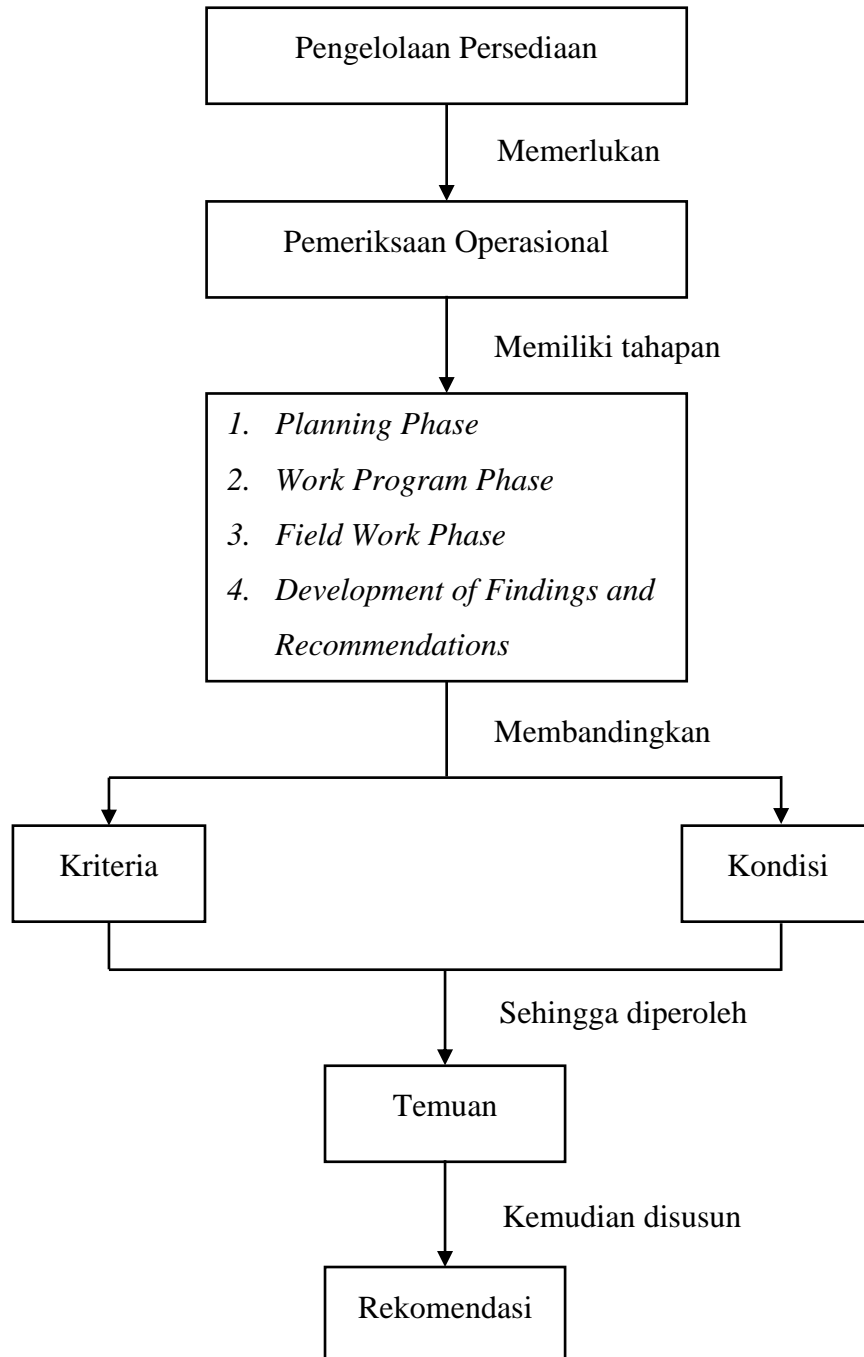
Tahap ini merupakan pengembangan temuan-temuan yang ada menggunakan lima atribut, yaitu: *condition, criteria, effect, cause* dan *recommendation*.

5. Tahap pelaporan (*reporting phase*)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari pemeriksaan operasional. Laporan dibuat berdasarkan hasil dari seluruh tahapan sebelumnya yang kemudian akan diberikan kepada pihak manajemen terkait untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk perbaikan atas temuan yang ada. Laporan akan menjadi sebuah rangkuman atas tinjauan dari sebuah pemeriksaan operasional.

Pemeriksaan operasional merupakan kegiatan untuk membandingkan kriteria dengan kondisi dalam perusahaan. Kriteria (teori) merupakan apa yang seharusnya terjadi di dalam perusahaan. Sementara kondisi (praktek di lapangan) merupakan kejadian yang ditemukan ketika melakukan pemeriksaan operasional. Proses membandingkan kriteria dan kondisi dalam perusahaan menghasilkan temuan berupa masalah dan/atau kelemahan pada pengelolaan persediaan. Berdasarkan temuan tersebut akan disusun rekomendasi untuk menyelesaikan masalah dan/atau memperbaiki kelemahan. Diharapkan rekomendasi tersebut dapat membantu perusahaan untuk mengelola persediaannya dengan efektif dan efisien. Gambar 1.1. berikut menampilkan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Hasil Olahan Peneliti